

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah menanamkan modal atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang. Atau secara sederhana, investasi berarti mengubah casflow agar mendapatkan keuntungan atau jumlah yang lebih besar dikemudian hari. (Malkan et al., 2018)

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal. Pengetahuan yang memadai akan cara berinvestasi yang benar amat diperlukan guna menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia dinilai cukup baik. Namun apabila dibandingkan dengan negara lain, animo masyarakat di Indonesia untuk berinvestasi terbilang masih cukup rendah. Realisasi investasi Indonesia mengalami tren peningkatan tiap tahun selama periode 2017-2021, dengan rata-rata kenaikan sebesar 6,9% berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi RI pada 2017 berjumlah Rp 692,8 triliun. Kemudian di tahun-tahun berikutnya nilainya terus naik seperti terlihat pada grafik, hingga mencapai Rp 901 triliun pada 2021.

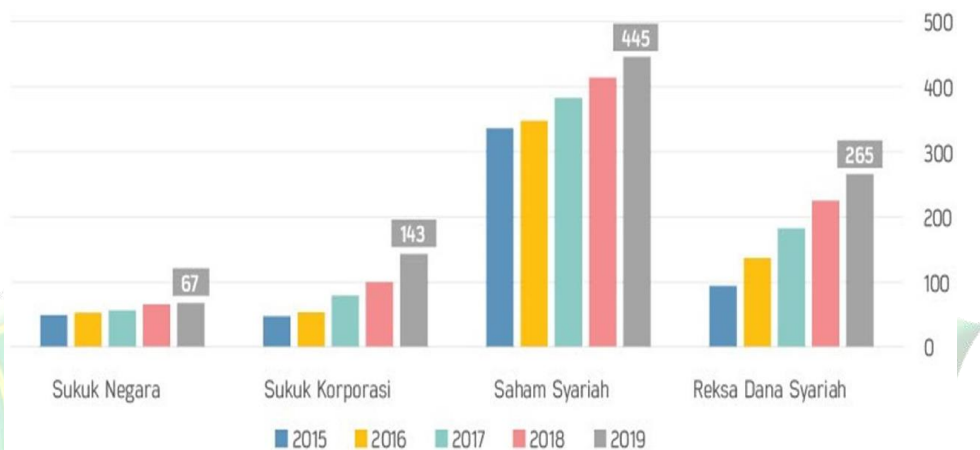
Realisasi investasi pada 2021 meningkat 9% (*year-on-year/yoy*) dibanding tahun 2020 yang nilainya Rp 826,3 triliun. BKPM mencatat realisasi investasi tahun 2021 telah melampaui target dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang sebesar Rp 858,5 triliun, sekaligus lebih besar dari target yang ditetapkan Presiden Joko Widodo senilai Rp 900 triliun. Pada 2021 realisasi paling banyak berasal dari penanaman modal asing

(PMA), dengan jumlah Rp454 triliun atau 50,4% dari total realisasi. Sementara itu, realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) pada 2021 sebesar Rp447 triliun atau 49,6% dari total realisasi. Jika dilihat dari wilayah, pada 2021 kawasan Luar Pulau Jawa menerima realisasi investasi Rp468,2 triliun (52%), sedangkan Pulau Jawa Rp432,8 triliun (48%)

Gambar 1.1

Perkembangan jumlah produk Pasar Modal Syariah

Perkembangan Jumlah Produk Pasar Modal Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2019

Sumber: www.ojk.co.id

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain (mislanya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi bagi para insvestor. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Dari semenjak hadirnya Pasar Modal Syariah di Indonesia hingga saat ini, perkembangan produk Pasar Modal Syariah yang terdiri dari saham syariah, sukuk korporasi, reksadana syariah dan sukuk negara mengalami pertumbuhan yang positif selama 5 tahun terakhir sampai akhir tahun 2019. Pertumbuhan tersebut dapat di lihat dari jumlah produk, nilai kapitalisasi, nilai outstanding maupun nilai aktiva bersih pada tahun 2019. Pada akhir tahun 2019, total NAB reksadana syariah mengalami peningkatan menjadi

Rp. 53,74 triliun atau 55,80% dibandingkan tahun sebelumnya, nilai sukuk korporasi outstanding mencapai nilai Rp. 29,83 triliun atau meningkat sebesar 40,05 % (www.ojk.co.id).

Tabel 1.1
Jumlah investor syariah 2019-2021

No.	Tahun	Jumlah
1.	2019	68,599
2.	2020	85,889
3.	2021	105,174

Sumber : data olah dari <https://www.cnbcindonesia.com>

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui adanya peningkatan jumlah investor pada syariah saat terjadinya pandemi. Padahal yang kita ketahui bahwa dimasa pandemi, terjadi penurunan produktivitas perekonomian disemua sektor perekonomian.

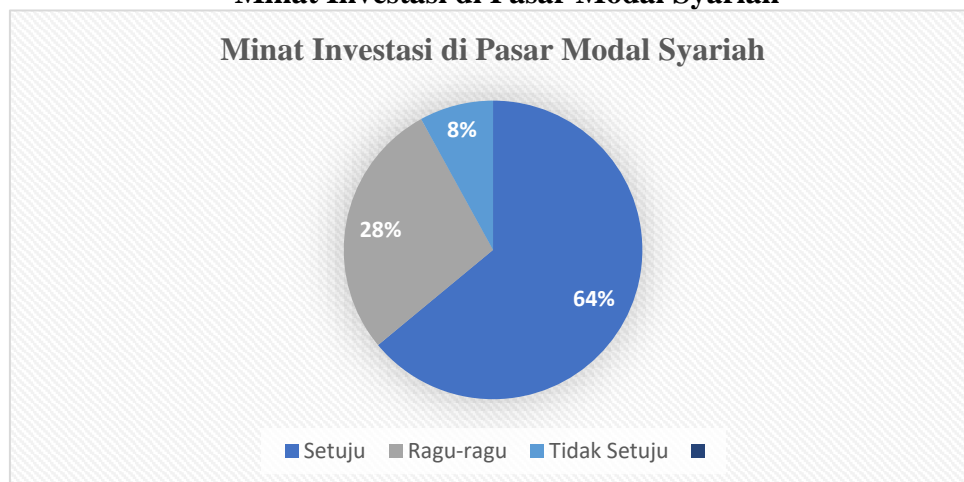
Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Sebagai Mahasiswa, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi Mahasiswa yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua. Jika dilihat secara umum, sumber keuangan Mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni:

- 1) Pemberian dari orang tua
- 2) Beasiswa
- 3) Uang yang berasal dari hadiah atau bonus
- 4) Pendapatan pribadi/ pekerjaan sampingan yang dimiliki.

Minat masyarakat muslim Indonesia untuk berinvestasi pada saham syariah juga dikarenakan legalitas yang telah diresmikan dan lindungi dasar hukum Islam yang kuat seperti adanya fatwa terkait Pasar Modal Syariah yang menerapkan prinsip syariat Islam yang diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia atau MUI. Adanya legalitas tersebut yang membuat masyarakat percaya terhadap transaksi Pasar Modal Syariah. Sehingga melalui fatwa tersebut, masyarakat akan semakin tenang dalam bertransaksi didalam sebuah Pasar Modal Syariah.

Gambar 1.2

Minat Investasi di Pasar Modal Syariah



(Sumber: *Data Primer, diolah 2022*)

Diagram diatas berdasarkan survey hasil penelitian mengenai minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal masih bervariasi diperoleh 64% sangat berpengaruh terhadap minat Mahasiswa muslim di Cirebon berinvestasi. Hal ini disebabkan bahwa seseorang yang ingin berinvestasi atau menjadi calon investor tentunya akan mempertimbangkan faktor obyektif dan subyektif, hal ini dalam penelitian ini menunjukkan baik secara obyektif maupun subyektif bahwa modal minimum tidak lebih penting untuk mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi tetapi kesadaran investor sebaiknya mempersiapkan masa depan yang lebih baik agar dapat menarik investor untuk berpartisipasi investor, khususnya di Pasar Modal Syariah.

Meski demikian, syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus di setorkan untuk membuat *account* cukup yakni berkisar harga Rp100.000,00-. Modal yang disetorkan ketika membuka account tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah proses pembukaan account selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga bisa terjangkau Mahasiswa. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas tersebut diharapkan mampu memberikan motivasi dan minat bagi masyarakat

untuk berinvestasi khususnya investasi di pasar modal. (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Tujuan berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan, investasi yang diperoleh investor adalah investasi alternatif yang diharapkan dapat memberikan tingkat keuntungan yang paling tinggi. Namun kenyataannya tingkat keuntungan yang sesungguhnya diperoleh investor (*actual return*) tidak selalu sama dengan tingkat keuntungan yang diharapkan sebelumnya (*expected return*). Investor yang berinvestasi menghadapi risiko kemungkinan terjadinya penyimpangan tingkat keuntungan yang sesungguhnya dari tingkat keuntungan yang diharapkan. (Mulyana et al., 2019).

Seorang investor yang baik diharuskan memiliki pengetahuan tentang investasi yang baik sehingga mampu menerapkannya dilapangan. Pengetahuan tentang investasi yang baik dapat menunjang keberhasilan dalam berinvestasi. Seseorang yang termotivasi dan tertarik untuk berinvestasi pasti akan mencari informasi-infomasi yang berkaitan dengan investasi dan akan mempraktikkan pelan-pelan setahap demi tahap hingga sampai berhasil dalam berinvestasi dan menjadi seorang investor yang sukses. (Wulandari, 2020).

Berbagai hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat masyarakat dan Mahasiswa untuk berinvestasi. Hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi (Darmawan et al., 2019; Pajar & Pustikaningsih, 2017). Artinya, semakin luas tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pengaruh pengetahuan dan pemahaan investasi, risiko dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN INVESTASI, RISIKO DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Wilayah Kajian

Wilayah kajian penelitian ini adalah Manajemen Investasi Syariah.

2. Pendekatan Masalah

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik berupa *field reseach* (penelitian lapangan) yang di lakukan pada Mahasiswa Muslim wilayah Cirebon.

3. Jenis Masalah

Jenis masalah yang dibahas menyangkut Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Risiko dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

C. Batasan Masalah

Guna memudahkan dan fokus pada permasalahan, data yang dibahas dan dikumpulkan dalam penelitian ini, diperlukan batasan masalah yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Muslim di Cirebon.
2. Konsumen yang diambil sampel adalah Mahasiswa Muslim di Cirebon.
3. Banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan pemahaman, risiko dan motivasi investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Muslim di Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah diatas rumusan masalah yang dapat ditemukan penulis yaitu:

1. Apakah pengetahuan investasi dapat mempengaruhi minat investasi pasar modal syariah?
2. Apakah motivasi investasi mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah?
3. Apakah resiko investasi mempengaruhi minat investasi di pasar modal syariah?

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini yang sesuai dengan permasalahan yang diajukan meliputi:

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi Mahasiswa terhadap minat investasi Mahasiswa di Perbankan Syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pemahaman Mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi syariah terhadap minat Mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi Mahasiswa dan juga menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam mengetahui pengetahuan dan pemahaman, risiko dan motivasi investasi pasar modal di perbankan syariah.

b. Manfaat Praktis

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan tambahan referensi dalam mengambil keputusan investasi di Pasar Modal Syariah.

c. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi untuk penelitian dibidang perbankan syariah dalam hal ini yang berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman, risiko dan motivasi investasi Pasar Modal Syariah di perbankan syariah yang ingin berinvestasi di perbankan syariah kedepannya.

d. Bagi Penulis

Sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, sehingga salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam Program Studi

Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menuliskan sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun lebih jelasnya sebagaimana yang ada di bawah ini:

1. **BAB I PENDAHULUAN.** Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan masalah, serta sistematika penelitian.
2. **BAB II LANDASAN TEORI.** Bab ini berisi kajian teori, variabel, kerangka pemikiran, hipotesis, serta kajian pustaka.
3. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN.** Metodologi penelitian ini berisi pendekatan, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN.** Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, karakteristik responden, uji instrumen penelitian, hasil uji analisis daya, dan pembahasan hasil penelitian.
5. **BAB V PENUTUP.** Terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. Sedangkan saran berisi mengenai rekomendasi dari penulis tentang masalah yang diteliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.